

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu/ *formerly* PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026/
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026

*The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language*

**PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026**

**PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE TBK DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT BINTANG OTO GLOBAL TBK)**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE TBK AND SUBSIDIARIES
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL TBK)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Albert Witono Setiawan
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur
Alamat domisili
sesuai KTP : Ters Bandengan Utara 89 Nomor 36
RT/RW 001/016 , Kelurahan Pejagalan
Kecamatan Penjaringan, Jakarta
Nomor telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Farras Pina
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur
Alamat domisili
sesuai Paspor : 3 Scenic CT
Mount Martha VIC 3934
Nomor telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Apollo Global Interactive Tbk dan Entitas Anak (d/h PT Bintang Oto Global Tbk) ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Apollo Global Interactive Tbk dan Entitas Anak (d/h PT Bintang Oto Global Tbk) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Apollo Global Interactive Tbk dan Entitas Anak (d/h PT Bintang Oto Global Tbk) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Apollo Global Interactive Tbk dan Entitas Anak (d/h PT Bintang Oto Global Tbk) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Apollo Global Interactive Tbk dan Entitas Anak (d/h PT Bintang Oto Global Tbk).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Albert Witono Setiawan
Office address : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur.
Domicile as stated
in ID Card : Ters Bandengan Utara 89 Nomor 36
RT/RW 001/016 , Kelurahan Pejagalan
Kecamatan Penjaringan, Jakarta
Phone number : 0341-363499
Position : President Director
2. Name : Farras Pina
Office address : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur
Domicile as stated
in Passport : 3 Scenic CT
Mount Martha VIC 3934
Phone number : 0341-363499
Title : Director

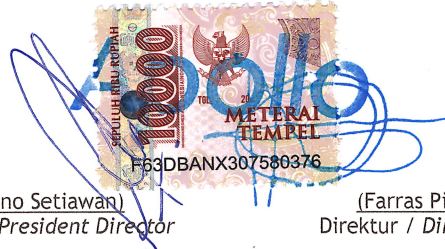
Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the PT Apollo Global Interactive Tbk and Subsidiaries' (formerly PT Bintang Oto Global Tbk) consolidated financial statements;
2. PT Apollo Global Interactive Tbk and Subsidiaries' (formerly PT Bintang Oto Global Tbk) consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Apollo Global Interactive Tbk and Subsidiaries' (formerly PT Bintang Oto Global Tbk) consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Apollo Global Interactive Tbk and Subsidiaries' (formerly PT Bintang Oto Global Tbk) consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for PT Apollo Global Interactive Tbk and Subsidiaries' (formerly PT Bintang Oto Global Tbk) internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, / For and on behalf of the Board of Directors,

Malang, 30 April 2026 / April 30, 2026



(Albert Witono Setiawan)
Direktur Utama / President Director

(Farras Pina)
Direktur / Director

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk.

JL. S. Supriadi No. 19-22

Sukun- Malang- Jawa Timur

P. +62 341 363 499

F. +62 341 299 051

E. cs@apolloglobalinteractive.com

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARCH 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31 2026	31 Desember / December 31 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	195.607.441.653	188.825.522.921	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	161.739.000.000	161.739.000.000	Time deposits
Piutang usaha - Pihak ketiga	6	6.896.295.470	9.008.650.139	Trade receivables - Third parties
Persediaan	7	35.188.787.088	40.673.434.607	Inventories
Biaya dibayar di muka		274.079.481	223.064.858	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		399.705.603.692	400.469.672.525	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	8	345.531.542.548	348.860.647.464	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	14	422.927.461	403.675.930	Deferred tax asset
Uang muka		30.005.000.000	30.000.000.000	Advances
Goodwill	9	9.233.513.550	9.233.513.550	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar		385.192.983.559	388.497.836.944	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		784.898.587.251	788.967.509.469	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	10	59.381.178.254	58.732.187.349	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	11	34.081.299.760	35.676.163.961	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	12	15.763.103.664	5.492.331.118	Other payables - Third parties
Utang pajak	14	3.346.561.450	3.944.888.232	Taxes payables
Surat berharga yang diterbitkan	13	200.000.000.000	200.000.000.000	Medium term notes
Utang jangka panjang - bagian jangka pendek:				Current portion of long-term debt:
Pinjaman lembaga keuangan	15	2.981.713.949	8.040.376.209	Financial institution loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		315.553.857.077	311.885.946.869	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt - net of current portion:
Pinjaman lembaga keuangan	15	6.747.339.789	6.747.339.789	Financial institution loans
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	14	7.927.909.043	7.747.733.455	Deferred tax liabilities - Net
Liabilitas imbalan pascakerja	16	1.180.496.051	1.079.652.491	Post-employment benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		15.855.744.883	15.574.725.735	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		331.409.601.960	327.460.672.604	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31 2026	31 Desember / December 31 2025	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized 8.000.000.000 shares with per value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.803.526.210 saham	17	380.352.621.000	380.352.621.000	Issued and fully paid capital - 3,803,526,210 shares
Tambahan modal disetor		35.267.300	35.267.300	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	18	9.097.429.200	9.097.429.200	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		63.844.188.937	71.864.030.155	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		453.329.506.437	461.349.347.655	Equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	19	159.478.854	157.489.210	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		453.488.985.291	461.506.836.865	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		784.898.587.251	788.967.509.469	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31		
		2026	2025	
PENDAPATAN	20	88.923.456.963	126.574.440.339	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	(77.388.080.516)	(116.291.036.102)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		11.535.376.447	10.283.404.0237	GROSS PROFIT
Beban penjualan	22	(269.178.326)	(717.653.849)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23	(11.159.631.958)	(13.147.601.106)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(6.112.952.250)	(6.124.551.851)	Financial expenses
(Beban) Pendapatan lainnya - Neto		(1.446.368.953)	177.698.604	Other(Expense) income - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(7.452.755.040)	(9.528.703.965)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14	(603.060.874)	(246.029.785)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO PERIODE BERJALAN		(8.055.815.914)	(9.774.733.750)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	16	48.672.232	(119.144.911)	Remeasurements on post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	14	(10.707.892)	26.211.881	Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		37.964.340	(92.933.030)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of tax
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(8.017.851.574)	(9.867.666.780)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
Rugi neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(8.057.533.158)	(9.777.330.725)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		1.714.244	2.596.975	Non-controlling interests
Total		(8.055.815.914)	(9.774.733.750)	Total
Total kerugian komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(8.019.841.218)	(9.821.171.903)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		1.989.644	2.410.795	Non-controlling interests
Total		(8.017.851.574)	(9.867.171.903)	Total
RUGI PER SAHAM	24	(2,12)	(2,57)	LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the owners of the Parent Company				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the owners of the Parent Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2025	380.352.621.000	35.267.300	9.097.429.200	69.418.465.770	458.903.783.270	144.992.059	459.048.775.329	Balance as of January 1, 2025
Total penghasilan komprehensif Periode berjalan	-	-	-	2.445.564.385	2.445.564.385	12.497.151	2.458.061.536	Total comprehensive income for the period
Saldo 31 Desember 2025	380.352.621.000	35.267.300	9.097.429.200	71.864.030.155	461.349.347.655	157.489.210	461.506.836.865	Balance as of December 31, 2025
Total kerugian komprehensif periode berjalan	-	-	-	(8.019.841.218)	(8.019.841.218)	1.989.644	(8.017.851.574)	Total comprehensive loss for the period
Saldo 31 Maret 2026	380.352.621.000	35.267.300	9.097.429.200	66.844.188.937	453.329.506.437	159.478.854	453.488.985.921	Balance as of March 31, 2026

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	91.062.527.521	125.845.385.431	Receipts from customers
Penerimaan lainnya	11.045.030.202	3.922.258.221	Other receipts
Pembayaran kepada:			Payments to:
Pemasok	(71.537.634.011)	(142.674.725.694)	Suppliers
Karyawan	(4.613.216.886)	(5.310.902.970)	Employees
Lain-lain	(10.986.927.838)	(10.135.840.383)	Others
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	14.969.778.988	(46.255.315.324)	Cash flows provided by (used in) operating activities
Penerimaan bunga	2.005.223.921	1.921.793.930	Interest received
Pembayaran untuk:			Payment for:
Beban keuangan	(5.861.987.908)	(6.124.551.851)	Financial expenses
Pajak penghasilan	(73.472.520)	(831.009.938)	Income tax
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	11.039.542.481	(13.705.967.419)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan reksa dana	41.683.006.165	-	Withdrawal of mutual fund
Penempatan reksa dana	(41.500.000.000)	-	Placement of mutual fund
Perolehan aset tetap	(25.958.559)	(1.167.064.358)	property, plant and equipment
Pembayaran uang muka aset tetap	(5.000.000)	(1.252.417.578)	Addition of advances for property, plant and equipment
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	152.047.606	(2.419.481.936)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	3.124.580.000	14.645.055.373	Proceeds of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(2.475.589.095)	(11.391.873.318)	Payment of bank loans
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan	(5.058.662.260)	(1.156.616.500)	Payment of financial institution loans
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.409.671.355)	(2.101.565.555)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	6.781.918.732	(14.023.883.800)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	188.825.522.921	146.856.510.340	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	195.607.441.653	132.832.626.540	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 28 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 28 to the Consolidated Financial Statement for the supplemental disclosures of cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Apollo Global Interactive Tbk (dahulu PT Bintang Oto Global Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 251 tanggal 29 September 2011 dari Hamberg Lie, S.H., S.E, M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50271.AH.01.01. tanggal 14 Oktober 2011 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No. 71233 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 40 tanggal 21 Januari 2026 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan nama Perusahaan menjadi PT Apollo Global Interactive Tbk. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-0007022.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 9 Februari 2026.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri, dan pengangkutan darat. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2014.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Malang dengan kantor yang beralamat di Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Kota Malang.

Sejak tanggal 19 November 2025, GX Archipelago Pte. Ltd., adalah entitas induk Perusahaan dan GX Capital Ventures Pte. Ltd. merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Apollo Global Interactive Tbk (formerly PT Bintang Oto Global Tbk) (the Company) was established based on deed No. 251 dated September 29, 2011 from Hamberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-50271.AH.01.01. dated October 14, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 20, 2012, Supplement No. 71233 of 2012.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently based on Deed No. 40 dated January 21, 2026 from Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta regarding the change of the Company's name to PT Apollo Global Interactive Tbk. The changes have been accepted and recorded in the legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0007022.AH.01.02.TAHUN 2026 dated February 9, 2026.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the fields of trade, services, industry and land transportation. The main business activities currently being carried out by the Company are in the field of trading and making investments in subsidiaries.

The Company started its commercial operations since 2014.

The Company is domiciled and conducts business activities in Malang with an office located at Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Malang City.

Since November 19, 2025, GX Archipelago Pte. Ltd., is the parent entity of the Company and GX Capital Ventures Pte. Ltd. is the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group").

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-724/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 1.800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Corporate Securities

On December 8, 2016, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. S-724/D.04/2016 to conduct an initial public offering to the public of 1,800,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.

c. The Company and Subsidiaries Structure

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Main Activity	Tahun Operasi Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret / March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret / March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Kepemilikan langsung:/ Direct Ownership:							
PT Sumber Utama Niaga (SUNI)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction industry, printing services, workshops agriculture, and forestry	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,99	99,99	1.019.008.299.621	1.015.925.815.141
PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction industry, printing services, workshops agriculture, and forestry	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,99	99,99	676.703.998.085	668.790.566.122
PT Bintang Digital Utama (BDU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction industry, printing, workshops agriculture, and forestry	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,99	99,99	1.719.731.440	1.719.288.336
Apollo Sport Global Pte. Ltd.	Singapura	Investasi / Investment	Belum beroperasi/ Not yet operating	100,00	-	13.253.000.000	-
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership: <u>Melalui SUNI/ Via SUNI</u>							
PT Bintang Artha Guna (BAGU)	Malang	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak/ Construction, trading, industry, mining land transportation, agriculture, printing, and services excluded tax and law	2013	99,80	99,80	157.039.513.368	152.951.624.499
PT Tunas Agung Perdana (TAP)	Jakarta	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction, industry, printing services, workshops, agriculture, and forestry	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,80	99,80	194.061.361.858	193.088.673.140
PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)	Klaten	Jasa industri dan perdagangan/ Industry and trading services	2017	99,80	99,80	55.609.009.736	58.987.858.610
PT Surya Anugrah Gempita (SAG)	Madiun	Jasa industri dan perdagangan/ Industry and trading services	2018	99,80	99,80	117.982.629.721	113.000.909.449

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

c. The Company and Subsidiaries Structure (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Main Activity	Tahun Operasi Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret / March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret / March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect Ownership:</i>							
<u>Melalui SUNI/ Via SUNI</u>							
PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)	Probolinggo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa/ <i>Construction, trading, industry mining, land transportation, agriculture printing, and services</i>	2017	100	100	48.035.719.931	51.117.784.069
PT Bintang Dewata Abadi (BDA)	Bali	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian percetakan, perbengkelan pertanian, dan kehutanan/ <i>Trading, transportation, construction industry, printing, workshop agriculture, and forestry</i>	2021	99,99	99,99	47.180.979.450	49.373.432.401
<u>Melalui SUNU/ Via SUNU</u>							
PT Bintang Artha Global (BAGO)	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak/ <i>Construction, trading, industry, mining land transportation, agriculture, printing, and services excluded tax and law</i>	2014	99,97	99,97	159.451.554.682	153.026.169.669
PT Semesta Arjuna Gemilang (SAGL)	Jakarta	Jasa industri dan perdagangan/ <i>Industry and trading services</i>	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,97	99,97	67.155.160.980	67.206.342.984
<u>Melalui BDU/ Via BDU</u>							
PT Bintang Mitra Dana (BMD)	Sukoharjo	Penyelenggara, penyedia pengelola dan mengoperasikan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi serta pengelolaan abulasi semua jenis data/ <i>Organizers, providers, management operation of financing services based on information technology and abulation management of all types of data</i>	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,99	99,99	810.369.767	810.148.214
<u>Melalui Apollo Sport Global Pte. Ltd./ Via Apollo Sport Global Pte. Ltd./</u>							
Apollo Sport Ventures Pte. Ltd.	Singapura	Investasi <i>Investment</i>	Belum beroperasi/ Not yet operating	100,00	-	13.253.000.000	-

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(Lanjutan)

c. The Company and Subsidiaries Structure
(Continued)

Apollo Sport Global Pte. Ltd.

Apollo Sport Global Pte. Ltd.

Pada tanggal 24 Maret 2026, Perusahaan mendirikan Apollo Sport Global Pte. Ltd. dengan kepemilikan 100% dan berdomisili di Singapura.

On March 24, 2026, the company Established Apollo Sport Global Pte. Ltd. with 100% ownership and domiciled in Singapore.

Apollo Sport Ventures Pte. Ltd.

Apollo Sport Ventures Pte. Ltd.

Pada tanggal 24 Maret 2026, Perusahaan melalui Apollo Sport Global Pte. Ltd, Entitas Anak, mendirikan Apollo Sport Ventures Pte. Ltd. dengan kepemilikan 100% dan berdomisili di Singapura.

On March 24, 2026, the Company through Apollo Sport Global Pte. Ltd Established Apollo Sport Ventures Pte. Ltd. with 100% ownership and domiciled in Singapore.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

d. Composition of Management and Other Information

Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 82 dan 81 karyawan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The Group has 82 and 82 permanent employees as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Susunan keputusan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	2026	2025	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Romeo Lledo	Kirtiadi Hotama	President Commissioner
Komisaris Independen	Marjorie E Wairizal	Eko Nugroho Tjahjadi	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Albert Witono Setiawan	Albert Witono Setiawan	President Director
Direktur	Farras Pina	Johan	Director

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2025 and December 31, 2025, the Company's Audit Committee members are as follows:

Ketua	Marjorie E Wairizal	Chairman
Anggota	Rini Ardiyanti	Member
Anggota	Devana Sugandhy	Member

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan
atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2026. Dewan direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali untuk penerapan amandemen yang berlaku efektif 1 Januari 2026.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Management Responsibilities and Approval of
the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements for the period ended March 31, 2026 have been finalized and authorized to be issued by the Company's Board of Directors on April 30, 2026. The Board of Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Consolidated Financial Statements of Listed Entities.

b. Basis for Measuring and Preparing Consolidated
Financial Statements

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of amendments effective January 1, 2026.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of each of the entity in the Group.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Standar Baru dan Amendemen Standar yang
Berlaku Efektif Mulai Tanggal 1 Januari 2026.

Penerapan standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali";
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

d. Standar baru dan amendemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

c. *New Standard and Amendment to Standards that will Become Effective Starting January 1, 2026.*

The adoption of new standard and amendment issued and effective for the financial year at or after January 1, 2026 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and any material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- *PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control";*
- *Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Disclosures of Classification and Measurement of Financial Instruments".*

d. *New standard and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2026 as follows:*

Effective on or after January 1, 2027:

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements;
PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.*

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- d. Standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2027:
(Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; (Lanjutan)

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- 1) Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

- a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain - neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

- d. The new standard and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025 as follows: (Continued)

Effective on or after January 1, 2027:
(Continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements; (Continued)

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- 1) Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

- a) Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) - net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- d. Standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2027:
(Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; (Lanjutan)

- b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui - yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

- 2) Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan dis agregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

- d. The new standard and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025 as follows: (Continued)

Effective on or after January 1, 2027:
(Continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements; (Continued)

- b) PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised - which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

- 2) The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- d. Standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2027:
(Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; (Lanjutan)

3) Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

- i. UKTM;
- ii. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
- iii. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

4) Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Penerapan dini atas amandemen dan PSAK baru tersebut diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amandemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

- d. The new standard and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025 as follows: (Continued)

Effective on or after January 1, 2027:
(Continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements; (Continued)

3) The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

- i. MPM;
- ii. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
- iii. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

4) From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

Early adoption of the above amendment and new PSAK is permitted.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, management is still in the process of evaluating the impact of the above amendments and new PSAK in the Group's consolidated financial statements.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra-group terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali (“KNP”) mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Non-controlling interest (“NCI”) represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.

f. Business Combinations

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

g. Mata Uang Asing

g. Foreign Currency

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi.

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are recognized in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	31 Maret /March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.999	16.782	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	13.253	13.538	1 Singapore Dollar (SGD)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

h. Transaction with Related Parties

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Kas dan Setara Kas

i. Cash and Cash Equivalents

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Instrumen Keuangan

j. Financial Instruments

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - both from solely payment of principal and interest.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

j. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

Initial Recognition (Continued)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- iii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

- i. Financial assets measured at amortized cost.
- ii. Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL).
- iii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diharuskan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur melalui FVOCI.

The Group does not have financial assets classified as financial assets at FVOCI.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

- i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- i. Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

ii. Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai ECL diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas ECL, yaitu ECL 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan ECL 12 bulan dan akan beralih ke ECL seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan dan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk mengukur ECL terhadap piutang usaha. ECL tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

j. *Financial Instruments (Continued)*

1. *Financial Assets (Continued)*

Subsequent Measurement (Continued)

ii. *Financial asset at FVTPL*

Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortized cost. The amount of ECL is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

There are 2 (two) basis of the measurement of ECL, 12-month ECL or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-month ECL and will move to lifetime ECL if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group applied a simplified approach and always recognizes lifetime ECL to measure ECL for trade receivables. The expected credit losses are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk semua aset keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

For all other financial assets, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the the effective interest rate amortization process.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a current enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the special identification method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realization value of the inventories.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

I. Aset Tetap

I. Property, Plant and Equipment

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Property, plant and equipment are initially stated at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss when incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of property, plant and equipment as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif Penyusutan/ Rate of Depreciation</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Peralatan bengkel	4 - 10	10 - 25%	Workshop equipment
Perabotan kantor	4 - 10	10 - 25%	Office furnitures
Kendaraan	4 - 8	12,5 - 25%	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Biaya pengurusan legal hak atas ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The economic useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at the end of each year and the effect of any changes in these estimates is prospective.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (Tidak
Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

m. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding
Inventories and Deferred Tax Assets)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

n. Imbalan Pascakerja

n. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-Term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Short-term employee benefits include, among other things, wages, salaries, bonuses and incentives.

Imbalan Pascakerja Jangka Panjang

Long Term Employee Benefits

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Kelompok Usaha dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup.

The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statements of financial position date in accordance with Company Regulations of entities within the Group.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja Jangka Panjang (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pesangon

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam kontrak dengan pelanggan.

Pendapatan jasa pemeliharaan

Pendapatan dari jasa pemeliharaan diakui sepanjang waktu atau pada saat pelanggan menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai jasa yang dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan unit mobil, bahan dan suku cadang

Pendapatan dari penjualan unit mobil, bahan dan suku cadang diakui pada suatu waktu atau pada saat unit mobil, bahan dan suku cadang diserahkan kepada pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

n. Employee Benefits (Continued)

Long Term Employee Benefits (Continued)

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

Severance Pay Termination

Severance Pay Termination of Employment Contract is recognized as liability and expense in the consolidated financial statements. If this severance pays off more than 12 months after the date of the consolidated statement of financial position, then the amount of the severance liability is presented in the amount of the current discounted value.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue contracts with its customers.

Revenue from maintenance services

Revenue from maintenance services is recognized over-time or when the customer receive and consume the economic benefits of these services. The Group recognizes revenue based on direct measurement of the value of services transferred to the customer.

Revenue from sales of car units, materials and spare parts

Revenue from sale of car units, materials and spare parts is recognized at a point in time or when they are delivered to the customer.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Liabilitas kontrak

Contract liabilities

Liabilitas kontak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Liabilitas kontrak terdiri dari uang muka penjualan yang disajikan sebagai utang lain-lain.

Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied. Contract liabilities consist of customer deposit presented under other payables.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognized when incurred (accrual method), unless they are assets related to future contract activities.

p. Sewa

p. Leases

Grup sebagai penyewa

The Group as lessee

Sewa jangka pendek

Short-term leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) untuk beberapa kontrak sewa kendaraan. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) on certain rental contracts of vehicles. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as rent expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup sebagai lessor

The Group as lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

q. Perpajakan

q. Taxation

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

r. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

s. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

t. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilized those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

r. Loss Per Share

Basic loss per share is calculated by dividing the net loss attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding over the course of a year.

s. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to key operations decision makers. Key operations decision makers who are responsible for allocating resources and assessing the performance of operating segments, have been identified as steering committees that take strategic decisions.

t. Provision

A provision is recognized when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Klasifikasi aset kendaraan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset kendaraan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan sesuai dengan PSAK 202 atau PSAK 216. Aset kendaraan dapat diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagai persediaan (Catatan 2k) apabila aset kendaraan dikuasai untuk dijual dalam kegiatan usaha normal atau sebagai aset tetap (Catatan 2l) apabila aset kendaraan dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif, serta diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Penentuan sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi karena Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Pengakuan pendapatan

Pendapatan Grup berasal dari berbagai pelanggan dengan persyaratan komersial yang berbeda-beda. Grup mempertimbangkan persyaratan kontraktual ini dalam mengalokasikan pendapatan dari penjualan barang dan jasa lainnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Judgments in the Application of Accounting Policies

Classification of vehicles assets

The Group determines the classification of vehicle assets by considering whether they meet the definitions set forth in PSAK 202 or PSAK 216. In accordance with the Group's accounting policies, vehicle assets may be recognized as inventories (Note 2k) if they are held for sale in the ordinary course of business, or as property, plant and equipment (Note 2l) if they are held for use in the production or supply of goods or services, for rental to others, or for administrative purposes, and are expected to be used during more than one period.

Determination of lease

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group leases vehicles and classifies those leases as operating leases due to the Group does not transfer substantially all of the risks and rewards of ownership of the underlying asset to the lessee.

Revenue recognition

Revenue from the Group originates from various customers with different commercial terms. The Group considers these contractual terms in allocating revenue from sales of goods and other services.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial, dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Estimated economic useful life of property, plant and equipment

Management estimates the useful life of property, plant and equipment based on the use of assets that are expected to be supported by business plans and strategies that also take into account the development of technological features and future models as well as market behavior.

Estimations of the useful life of property, plant and equipment are based on the Group's collective review of industry practices, internal technical evaluations and experience for the same asset. The estimated useful life is reviewed at least at the end of each reporting period and updated if expectations differ from previous estimates due to physical use and damage, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the assets.

However, future outcomes of operations may be materially influenced by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

Post-employment benefits

The present value of post-employment reward obligations depends on several factors determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost/(income) of a net pension include discount rates and future salary increases. A change in this assumption will affect the recorded amount of pension liabilities.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Post-employment benefits (Continued)

The Group determines the corresponding discount rate and future salary increase at the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that must be used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle post-employment reward liabilities. In determining the appropriate interest rate, the Group considers the interest rate on government bonds denominated in the currency the reward will be paid and has a period similar to the term of the associated post-employment reward liability.

For future rate of salary increases, the Group collects historical data on changes in the basic salary of workers and adapts them to future business planning.

Other key assumptions of post-employment benefit liabilities are partially determined based on current market conditions.

Taxation

The Group as a taxpayer calculates its tax liabilities in a self-assessment based on applicable regulations. The calculation of taxes is considered correct as long as there is no provision from the Directorate General of Taxes on the amount of tax owed or when up to a period of five (5) years (tax expiration) there is no tax provision issued. The difference in the amount of tax owed can be caused by several things such as tax inspections, the discovery of new tax evidence and differences in interpretation between management and tax office officials towards certain tax regulations. Such differences in actual results and recorded amounts can affect the amount of tax debt and tax expense.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai Unit Penghasil Kas (UPK) dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan

Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Evaluation of impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the Cash-Generating Units (CGU) to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted if there is any additional information received that affects the amount estimated.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret /March 31, 2026
Kas - Rupiah	1.118.814.606
Kas di bank - Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	72.413.542.366
PT Bank Permata Tbk	33.548.427.405
PT Bank Sinarmas Tbk	24.567.259.092
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.169.822.482
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	8.695.868.989
PT Bank Central Asia Tbk	1.475.159.921
PT Bank Oke Indonesia Tbk	787.253.194
PT Bank CIMB Niaga Tbk	668.016.632
PT Bank Amar Indonesia Tbk	322.361.858
Lain-lain (saldo dibawah Rp 100 juta)	140.915.108
Subtotal	159.788.627.047
Deposito berjangka - Rupiah	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Oke Indonesia Tbk	34.700.000.000
Subtotal	34.700.000.000
Total	195.607.441.653

Tingkat suku bunga deposito sebesar 4,00% - 5,25% masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2025	
	1.101.713.732	Cash on hand - Rupiah
		Cash in banks - Rupiah
	8.335.875	PT Bank OCBC NISP Tbk
	-	PT Bank Permata Tbk
	83.326.183.138	PT Bank Sinarmas Tbk
	18.685.000.062	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	3.014.666.813	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
	3.544.858.799	PT Bank Central Asia Tbk
	503.901.765	PT Bank Oke Indonesia Tbk
	1.557.386.929	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	749.673.140	PT Bank Amar Indonesia Tbk
	133.802.668	Others (below Rp 100 million)
Subtotal	111.523.809.189	Subtotal
		Time deposits - Rupiah
	41.500.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
	34.700.000.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
Subtotal	76.200.000.000	Subtotal
Total	188.825.522.921	Total

The deposit interest rate is 4.00% - 5.25% for the period ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

	31 Maret /March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Deposito berjangka - Rupiah PT Bank Amar Indonesia Tbk	161.739.000.000	161.739.000.000	Time deposits - Rupiah PT Bank Amar Indonesia Tbk

Deposito berjangka memiliki jatuh tempo 12 bulan dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 3,00% dan 3,00% - 4,00% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Time deposits have original maturity of 12 months and are subject to interest rates of 3.00% and 3.00% - 4.00% for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	31 Maret /March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	2.366.446.082	4.674.440.320	Service of maintenances and spare-part
Kendaraan bermotor	4.529.849.388	4.334.209.819	Vehicles
Total	6.896.295.470	9.008.650.139	Total

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa atas seluruh bisnis Grup bervariasi, tetapi tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisis kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan atas penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

The average credit period on the sale of goods and services over the entire business of the Group varies, but is not more than 60 days. Prior to the acceptance of new consumers, the Group conducts a credit analysis and sets a credit limit on consumers. These credit limits are reviewed periodically. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility of the debtor going into bankruptcy or carrying out a financial reorganization and default or arrears of payments are considered as an indication of a decrease in value and an allowance for impairment is made on the basis of an irreversible amount determined from past experience.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh piutang usaha pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all of trade receivables from third parties are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh piutang usaha Grup belum jatuh tempo.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all of the Group's trade receivables are not yet due.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, management believes that all of these receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses has been provided.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on receivables from third parties.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	31 Maret /March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Kendaraan bermotor	26.010.607.557	40.592.070.159
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	9.178.179.531	1.655.582.502
Subtotal	35.188.787.088	42.247.652.661
Dikurangi : Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan	-	(1.574.218.054,00)
Total	35.188.787.088	40.673.434.607

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan kondisi persediaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai. Rugi penurunan nilai persediaan dialokasikan seluruhnya ke beban pokok pendapatan (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan Grup telah diasuransikan oleh *main dealer* atau pemasok untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh banjir, huru-hara dan risiko lainnya.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 10).

7. INVENTORIES

Vehicles
Spare-parts and vehicles
equipments
Subtotal
Less : Allowance for
Total

Based on review of the net realizable value and conditions of inventories as of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover the impairment losses. Loss on impairment of inventories is recognized under cost of revenue (Note 21).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's inventories have been insured by the main dealer or supplier to cover possible losses due to floods, riots and other risks.

Certain inventories are used as collateral in connection with short-term loans (Note 10).

8. ASET TETAP

	31 Maret / March 31, 2026				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisitions cost</u>
Tanah	217.585.413.085	-	-	217.585.413.085	Land
Bangunan	80.368.963.386	-	-	80.368.963.386	Buildings
Peralatan bengkel	4.425.581.064	24.067.568	-	4.449.648.632	Workshop equipment
Perabotan kantor	5.907.728.776	1.890.991	-	5.909.619.767	Office furnitures
Kendaraan	141.309.253.047	-	-	141.309.253.047	Vehicles
Total	449.596.939.358	25.958.559	-	449.622.897.917	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	27.678.116.182	1.004.612.046	-	28.682.728.228	Buildings
Peralatan bengkel	3.806.040.379	90.470.826	-	3.896.511.205	Workshop equipment
Perabotan kantor	5.361.015.274	46.175.191	-	5.407.190.465	Office furnitures
Kendaraan	63.891.120.059	2.213.805.412	-	66.104.925.471	Vehicles
Total	100.736.291.894	3.355.063.475	-	104.091.355.369	Total
Nilai buku neto	348.860.647.464			345.531.542.548	Net book value

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember / December 31, 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisitions cost
Tanah	217.585.413.085	-	-	217.585.413.085	Land
Bangunan	79.357.612.094	99.453.995	911.897.297	80.368.963.386	Buildings
Peralatan bengkel	4.399.872.124	25.708.940	-	4.425.581.064	Workshop equipment
Perabotan kantor	5.846.601.553	61.127.223	-	5.907.728.776	Office furnitures
Kendaraan	133.286.257.463	8.022.995.584	-	141.309.253.047	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	911.897.297	-	(911.897.297)	-	Construction in progress
Total	441.387.653.616	8.209.285.742	-	449.596.939.358	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	23.705.515.402	3.972.600.780	-	27.678.116.182	Buildings
Peralatan bengkel	4.307.831.295	379.062.473	(880.853.389)	3.806.040.379	Workshop equipment
Perabotan kantor	5.107.939.852	253.075.422	-	5.361.015.274	Office furnitures
Kendaraan	54.382.131.523	8.628.135.147	-	63.891.120.059	Vehicles
Total	87.503.418.072	13.232.873.822	-	100.736.291.894	Total
Nilai buku neto	353.884.235.544			348.860.647.464	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	31 Maret / March 31,		
	2026	2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	2.127.122.734	2.482.892.688	Cost of revenue (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.227.940.741	1.144.466.014	General and administrative expenses (Note 23)
Total	3.355.063.475	3.627.358.702	Total

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Malang, Klaten, Bali, Madiun dan Probolinggo dengan total luas sebesar 18.899 m². Bentuk hak legal tanah selain yang masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama entitas anak yang akan jatuh tempo pada tahun 2035 sampai 2043.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group owns several plots of land located in Malang, Klaten, Bali, Madiun and Probolinggo with total area of 18,899 m². The form of legal land rights other than those that are still in process is in the form of a Building Use Rights Certificate ("SHGB") on behalf of the subsidiary which will mature in 2035 to 2043.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan yang berlokasi di Pemaron, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali. Aset dalam penyelesaian sudah selesai dan direklasifikasi ke kelompok aset pada 2025.

Construction in progress consist of building located in Pemaron, Sub-District, Buleleng Regency, Bali. Construction in progress has completed and reclassified into group of assets in 2025.

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman utang bank jangka pendek (Catatan 10).

Land and buildings are used as collateral in connection with short-term bank loans (Note 10).

Kendaraan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman lembaga keuangan (Catatan 15).

Vehicle is used as collateral in connection with financial institutions loan (Note 15).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kendaraan BAGO disewakan untuk sewa operasi.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, BAGO's vehicles were leased for operating leases.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 140.864.570.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai terpulihkan (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of March 31, 2026, all property, plant and equipment, except land, have been insured with a coverage value of Rp 140,864,570,000, respectively. Management believes that the value of the sum insured is sufficient to cover the possibility of losses.

Management believes that the carrying amount of property, plant and equipment does not exceed the recoverable amount, therefore there is no need to make allowance for impairment of property, plant and equipment.

9. GOODWILL

Goodwill sebesar Rp 9.233.513.550 terjadi atas pembelian Entitas Anak tidak langsung yaitu PT Sejahtera Bersama Motor (SBM) pada tahun 2018. Goodwill merepresentasikan kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar dari aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, SBM. Grup telah melakukan pengujian atas penurunan nilai goodwill berdasarkan laporan penilaian yang dilakukan oleh KJPP SIH Wiryadi & Rekan, penilai independen pada tanggal 25 Maret 2026. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, Grup tidak mengidentifikasi adanya penurunan nilai untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026.

9. GOODWILL

Goodwill amounting Rp 9,233,513,550 is made due to purchase of indirect subsidiary which is PT Sejahtera Bersama Motor (SBM) in 2018. Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, SBM. The Group has performed an impairment test on goodwill based on a valuation report prepared by KJPP SIH Wiryadi & Partners, an independent appraiser, on March 25, 2026. Based on that valuation report, the Group did not identify any impairment for the period ended March 31, 2026.

10. PINJAMAN BANK

	31 Maret /March 31, 2026
Pinjaman bank jangka pendek	
PT Bank Bumi Artha Tbk	59.381.178.254

Pinjaman Jangka Pendek

PT Bank Bumi Artha Tbk (BBA)

a. PT Bintang Artha Guna (BAGU)

Pada tanggal 14 Desember 2018, BAGU, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Bumi Artha Tbk (BBA) berupa (i) fasilitas kredit *Time Loan Revolving (Dealer Financing) Plafond Reguler* sebesar Rp 25.000.000.000 dan (ii) fasilitas *Time Loan Revolving (Dealer Financing) Plafond Seasonal dan/atau fleet* sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak penandatanganan perjanjian dan BAGU dapat mengajukan perpanjangan perjanjian.

10. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2025
	58.732.187.349

Short-Term Bank Loan

PT Bank Bumi Artha Tbk (BBA)

a. PT Bintang Artha Guna (BAGU)

On December 14, 2018, BAGU, a Subsidiary, obtained loan from PT Bank Bumi Artha Tbk (BBA) consist of (i) credit facilities *Time Loan Revolving (Dealer Financing) Plafond Regular* of Rp 25,000,000,000 and (ii) facilities *Time Loan Revolving (Dealer Financing) Plafond Seasonal and/or fleet* of Rp 15,000,000,000. The loan facilities will expire in 12 months (1 year) from signing of the loan agreement and BAGU can apply for a renewal upon agreement.

Short-term bank loans
PT Bank Bumi Artha Tbk

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Bumi Artha Tbk (Lanjutan)

a. PT Bintang Artha Guna (BAGU) (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari BBA beberapa kali telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 11 Desember 2025, untuk 12 bulan (1 tahun) selanjutnya, dengan fasilitas berupa (i) Pinjaman rekening koran dengan *plafond* sebesar Rp 10.000.000.000, (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler* sebesar Rp 25.000.000.000 dan (iii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Seasonal* dan/atau *fleet* sebesar Rp 15.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% untuk pinjaman rekening koran, dan 7,5% untuk *Time Loan Revolving Dealer Financing Reguler* dan *Seasonal Plafond*.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tanah seluas ±3.723 m² yang berlokasi di Malang, atas nama BAGU dan persediaan mobil milik BAGU.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman BAGU pada BBA masing-masing sebesar Rp 24.236.929.652 dan Rp 24.387.914.161.

b. PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)

Pada tanggal 13 Agustus 2018, SBM, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari BBA berupa fasilitas Rekening Koran *Plafond Reguler* sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak penandatanganan perjanjian dan SBM dapat mengajukan perpanjangan perjanjian.

Fasilitas pinjaman dari BBA beberapa kali telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 9 Mei 2025, untuk 12 bulan (1 tahun) selanjutnya, dengan fasilitas berupa (i) Pinjaman rekening koran dengan *plafond* sebesar Rp 4.000.000.000 and (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler* sebesar Rp 8.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% untuk pinjaman rekening koran dan 7,5% untuk *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler*.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tanah seluas ±2.815 m² yang berlokasi di Probolinggo, atas nama SBM.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman SBM pada BBA masing-masing sebesar Rp 5.444.084.384 dan Rp 5.953.712.869.

10. BANK LOANS (Continued)

Short-Term Bank Loan (Continued)

PT Bank Bumi Artha Tbk (Continued)

a. PT Bintang Artha Guna (BAGU) (Continued)

The loan facility from BBA has been extended several times, most recently on December 11, 2025, for another 12 months (1 year), with the facilities (i) Current account loan with *plafond* amounting to Rp 10,000,000,000, (ii) Time Loan Revolving Dealer Financing *Plafond Reguler* amounting to Rp 25,000,000,000 and (iii) Time Loan Revolving Dealer Financing *Plafond Seasonal* and/or *fleet* amounting to Rp 15,000,000,000.

The credit facility bears an interest rate of 8% for current account loans, and 7.5% for Time Loan Revolving Dealer Financing *Reguler* and *Seasonal Plafond*.

The entire loan facility is secured by land assets of ±3,723 m² located in Malang, in the name of BAGU and BAGU's car inventory.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance for all BAGU loan facilities in BBA amounted to Rp 24,236,929,652 and Rp 24,387,914,161.

b. PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)

On August 13, 2018, SBM, a Subsidiary, obtained loan from BBA consist of credit facilities *Reguler Plafond Current Account Loan* of Rp 8,000,000,000. The loan facilities will expire in 12 months (1 year) from signing of the loan agreement and SBM can apply for a renewal upon agreement.

The loan facility from BBA has been extended several times, most recently on May 9, 2025, for another 12 months (1 year), with the facilities (i) Current account loan with *plafond* amounting to Rp 4,000,000,000 and (ii) Time Loan Revolving Dealer Financing *Plafond Reguler* amounting to Rp 8,000,000,000.

The credit facility bears an interest rate of 8% for current account loans and 7.5% for Time Loan Revolving Dealer Financing *Plafond Reguler*.

The entire loan facility is secured by land assets of ±2,815 m² located in Probolinggo, in the name of SBM.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance for all SBM loan facilities in BBA amounted to Rp 5,444,084,384 and Rp 5,953,712,869, respectively.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Bumi Artha Tbk (Lanjutan)

c. PT Surya Anugerah Gempita (SAG)

Pada tanggal 30 November 2017, SAG Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari BBA berupa fasilitas Pinjaman Investasi *Plafond Reguler* sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak penandatanganan perjanjian dan SAG dapat mengajukan perpanjangan perjanjian.

Fasilitas pinjaman dari BBA beberapa kali telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 20 Mei 2025, untuk 12 bulan (1 tahun) selanjutnya, dengan fasilitas berupa (i) Pinjaman rekening koran sebesar Rp 5.000.000.000 and (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler* sebesar Rp 7.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% untuk pinjaman rekening koran, dan 7,5% untuk *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler*.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tanah seluas ±4.000 m² yang berlokasi di Madiun, atas nama SAG dan persediaan mobil milik SAG.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman SAG pada BBA masing-masing sebesar Rp 7.256.635.218 dan Rp 4.505.199.034.

d. PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)

Pada tanggal 6 Januari 2020, BPM, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari BBA berupa (i) fasilitas Pinjaman Investasi *Plafond Reguler* sebesar Rp 5.000.000.000, (ii) Pinjaman Rekening Koran *Plafond Reguler* sebesar Rp 1.000.000.000 dan (iii) Pinjaman Rekening Koran *Dealer Financing Plafond* sebesar Rp 7.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak penandatanganan perjanjian dan BPM dapat mengajukan perpanjangan perjanjian.

Fasilitas pinjaman dari BBA beberapa kali telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 5 Januari 2026, untuk 12 bulan (1 tahun) selanjutnya, dengan fasilitas berupa (i) Pinjaman rekening koran sebesar Rp 5.000.000.000 and (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler* sebesar Rp 9.000.000.000.

10. BANK LOANS (Continued)

Short-Term Bank Loan (Continued)

PT Bank Bumi Artha Tbk (Continued)

c. PT Surya Anugerah Gempita (SAG)

On November 30, 2017, SAG, a Subsidiary, obtained loan from BBA consist of credit facilities Regular *Plafond Investment Loan* of Rp 5,000,000,000. The loan facilities will expire in 12 months (1 year) from signing of the loan agreement and SAG can apply for a renewal upon agreement.

The loan facility from BBA has been extended several times, most recently on May 20, 2025, for another 12 months (1 year), with the facilities (i) Current account loan with *plafond* amounting to Rp 5,000,000,000 and (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Regular* amounting to Rp 7,000,000,000.

The credit facility bears an interest rate of 8% for current account loans, and 7.5% for *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Regular*.

The entire loan facility is secured by land assets of ±4,000 m² located in Madiun, in the name of SAG and SAG's car inventory.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance for all SAG loan facilities in BBA amounted to Rp 7,256,635,218 and Rp 4,505,199,034.

d. PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)

On January 6, 2020, BPM, a Subsidiary, obtained loan from BBA consist of (i) credit facilities Regular *Plafond Investment Loan* of Rp 5,000,000,000, (ii) Regular *Plafond Current Account Loan* of Rp 1,000,000,000 and (iii) *Dealer Financing Current Account Loan Plafond* of Rp 7,000,000,000. The loan facilities will expire in 12 months (1 year) from signing of the loan agreement and BPM can apply for a renewal upon agreement.

The loan facility from BBA has been extended several times, most recently on January 5, 2026, for another 12 months (1 year), with the facilities (i) Current account loan with *plafond* amounting to Rp 5,000,000,000 and (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Regular* amounting to Rp 9,000,000,000.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Bumi Artha Tbk (Lanjutan)

d. PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM) (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% untuk pinjaman rekening koran, dan 7,5% untuk *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler*.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset sebidang tanah seluas ±4.670 m² yang berlokasi di Madiun, atas nama BPM dan persediaan mobil milik BPM.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman BPM pada BBA masing-masing sebesar Rp 8.858.921.414 dan Rp 10.300.933.699.

e. PT Bintang Dewata Abadi (BDA)

Pada tanggal 6 Juni 2022, BDA, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari BBA berupa fasilitas Pinjaman Rekening Koran *Plafond Reguler* sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak penandatanganan perjanjian dan BPM dapat mengajukan perpanjangan perjanjian.

Fasilitas pinjaman dari BBA beberapa kali telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 5 Juni 2025, untuk 12 bulan (1 tahun) selanjutnya, dengan fasilitas berupa (i) Pinjaman rekening koran sebesar Rp 4.000.000.000 and (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler* sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% untuk pinjaman rekening koran, dan 7,5% untuk *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler*.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tanah seluas ±1.710 m² yang berlokasi di Bali, atas nama BDA dan persediaan mobil milik BDA.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman BDA pada BBA masing-masing sebesar Rp 13.584.607.586 dan Rp 13.584.427.586.

10. BANK LOANS (Continued)

Short-Term Bank Loan (Continued)

PT Bank Bumi Artha Tbk (Continued)

d. PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM) (Continued)

The credit facility bears an interest rate of 8% for current account loans, and 7.5% for *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler*.

The entire loan facility is secured by land assets of ±4,670 m² located in Madiun, in the name of BPM and BPM's car inventory.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance for all BPM loan facilities in BBA amounted to Rp 8,858,921,414 and Rp 10,300,933,699, respectively.

e. PT Bintang Dewata Abadi (BDA)

On June 6, 2022, BDA, a Subsidiary, obtained loan from BBA consist of credit facilities *Regular Plafond Current Account Loan* of Rp 1,000,000,000. The loan facilities will expire in 12 months (1 year) from signing of the loan agreement and BPM can apply for a renewal upon agreement.

The loan facility from BBA has been extended several times, most recently on June 5, 2025, for another 12 months (1 year), with the facilities (i) *Current account loan with plafond* amounting to Rp 4,000,000,000 and (ii) *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler* amounting to Rp 10,000,000,000.

The credit facility bears an interest rate of 8% for current account loans, and 7.5% for *Time Loan Revolving Dealer Financing Plafond Reguler*.

The entire loan facility is secured by land assets of ±1,710 m² located in Bali, in the name of BDA and BDA's car inventory.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the outstanding balance for all BDA loan facilities in BBA amounted to Rp 13,584,607,586 and Rp 13,584,427,586, respectively.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Maret /March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kendaraan bermotor	33.583.765.005	34.552.087.811	Vehicles
Suku cadang	497.534.755	1.124.076.150	Spare - parts
Total	34.081.299.760	35.676.163.961	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan utang kepada pemasok persediaan yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, this account represents payables to suppliers of inventory which are denominated in Rupiah.

12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Maret /March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya yang masih harus di bayar	11.539.420.060	1.366.842.513	Accrued expenses
Utang biaya balik nama	3.583.589.705	3.512.110.595	Title transfer payables
Uang muka penjualan (Catatan 20)	640.093.899	613.378.010	Customer deposit (Note 20)
Total	15.763.103.664	5.492.331.118	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan utang yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 this account represents payables which are denominated in Rupiah.

13. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN

13. MEDIUM TERM NOTES

	31 Maret /March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Surat Utang Jangka Menengah	200.000.000.000	200.000.000.000	Medium term notes

Pada tanggal 29 September 2021, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) Bintang Oto Global I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp 200.000.000.000. Jangka waktu MTN adalah 5 tahun dengan tanggal jatuh tempo 29 September 2026. MTN ini mempunyai tingkat bunga 10% per tahun yang dibayarkan tiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk Investasi dan modal kerja Perusahaan.

On September 29, 2021, the Company issued the *Medium Term Notes* (MTN) Bintang Oto Global I Year 2021 with a principal amount of Rp 200,000,000,000. The term of MTN is 5 years with a maturity date of September 29, 2026. This MTN has an interest rate of 10% per annum which is paid quarterly. The purpose of issuing this MTN is for the investment and working capital of the Company.

Dalam penerbitan MTN ini, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai agen pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai Agen Pembayaran.

In issuing this MTN, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk acted as monitoring agents, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) acted as Payment Agents.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

Perjanjian penerbitan surat berharga mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Grup mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya. Ketentuan tersebut diuji setiap tahun hingga jatuh tempo pinjaman.

13. MEDIUM TERM NOTES (Continued)

The medium term note issuance agreements include certain requirements for the Group to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other covenants. The covenants are tested annually until maturity of the loan.

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Maret /March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	8.000.000	8.000.000
Pasal 21	389.349	389.349
Pasal 23	650.000	650.000
Subtotal	9.039.349	9.039.349
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	833.056	392.500
Pasal 21	183.347.222	39.521.686
Pasal 23	11.036.318	14.317.681
Pasal 25	358.271.240	358.271.240
Pasal 29	2.604.581.977	2.604.581.977
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	179.452.288	918.763.799
Subtotal	3.337.522.101	3.935.848.883
Total	3.346.561.450	3.944.888.232

The Company
Income Taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23

Subtotal

Subsidiaries
Income Taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29

Value Added Tax - Out

Subtotal

Total

b. Beban pajak penghasilan

	31 Maret /March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(73.472.520)	(427.029.240)
Pajak tangguhan	(529.588.354)	(180.999.455)
Total	(603.060.874)	(246.029.785)

Current tax
The Company
Subsidiaries
Deferred tax

Total

14. TAXATION

a. Taxes payable

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

b. Income tax expense (Continued)

c.

Pajak Kini (Lanjutan)

Current Tax (Continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with the Company's fiscal loss is as follows:

	31 Maret / March 31,		
	2026	2025	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(7.452.755.040)	(9.465.241.068)	Profit (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak	342.300.599	(11.756.890.318)	Less subsidiaries' profit before tax
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(7.110.454.441)	(21.222.131.386)	Loss before tax of the Company
Beda temporer	47.586.760	37.641.292	Temporary difference
Beda tetap	(53.030)	(13.038)	Permanent difference
Rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan	(7.062.920.711)	(21.184.503.132)	The Company's current year fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal dari tahun-tahun sebelumnya			Accumulated fiscal loss from previous years
Rugi fiskal tahun 2024	(24.007.929.508)	(22.205.296.478)	Fiscal loss 2024
Rugi fiskal tahun 2023	(22.205.296.478)	(22.205.296.478)	Fiscal loss 2023
Rugi fiskal tahun 2022	(17.654.298.828)	(17.654.298.828)	Fiscal loss 2022
Rugi fiskal tahun 2021	(9.397.171.687)	(9.397.171.687)	Fiscal loss 2021
Rugi fiskal tahun 2020	()	(2.828.062.406)	Fiscal loss 2020
Total akumulasi rugi fiskal	(80.327.617.212)	(92.646.566.603)	Total accumulated fiscal loss

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The calculation of the current tax expense and the current tax payable is as follows:

	31 Maret / March 31,		
	2026	2025	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku			Current tax expense with applicable rate
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	73.472.520	427.029.240	Subsidiaries
Total	73.472.520	427.029.240	Total
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less payment of prepaid income taxes:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	73.472.520	427.029.240	Subsidiaries
Total	73.472.520	427.029.240	Total
Estimasi utang pajak kini	-	-	Estimated current tax payable

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Based on Indonesia's tax regulations, the Group calculates, reports and depositing its taxes based on self-assessment. The Directorate General of Taxes can calculate and establish or change tax liabilities within a time limit of 5 years from the date of tax payable.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2026	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2026	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Perusahaan						The Company
Imbalan pascakerja	57.347.958	10.469.087	815.256	7.967.188	76.599.489	Post employment benefits
Entitas Anak						Subsidiaries
Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan	346.327.972	-	-	-	346.327.972	Allowance for impairment of inventories
Total	403.675.930	10.469.087	815.256	7.967.188	422.927.461	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(7.927.906.044)	(749.369.852)	-	198.172.367	(8.479.103.529)	Property, plant and equipment
Imbalan pascakerja	180.175.589	15.682.098	(11.523.148)	366.859.947	551.194.486	Post employment benefits
Neto	(7.747.730.455)	(733.687.754)	(11.523.148)	565.032.314	(7.927.909.043)	Net

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2025	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Perusahaan						The Company
Imbalan pascakerja	46.063.615	10.469.087	815.256	-	57.347.958	Post employment benefits
Entitas Anak						Subsidiaries
Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan	-	346.327.972	-	-	346.327.972	Allowance for impairment of inventories
Total	46.063.615	356.797.059	815.256	-	403.675.930	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(7.376.711.559)	(744.671.161)	-	193.473.676	(7.927.909.044)	Property, plant and equipment
Imbalan pascakerja	169.274.350	22.424.387	(11.523.148)	-	180.175.589	Post employment benefits
Neto	(7.207.437.209)	(722.246.774)	(11.523.148)	193.473.676	(7.747.733.455)	Net

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebesar dan Rp 92.126.958.611, yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada periode mendatang. Berdasarkan proyeksi manajemen Perusahaan, laba kena pajak periode mendatang tidak akan cukup untuk mengkompensasi rugi fiskal tersebut sehingga aset pajak tangguhan tidak diakui.

On December 31, 2025, the Company had accumulated fiscal loss of Rp 92,126,958,611, respectively, which can be compensated by taxable profit in the coming period. Based on the Company's management's projections, taxable profits for the coming period will not be sufficient to compensate for such fiscal losses so that deferred tax assets are not recognized.

15. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN

15. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	31 Maret /March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Nilai sekarang atas pembayaran			The present value of the
minimum pinjaman lembaga keuangan	9.729.053.738	14.787.715.998	minimum financial institution loan
Dikurangi bagian jangka pendek	(2.981.713.949)	(8.040.376.209)	Less current portion
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	6.747.339.789	6.747.339.789	Long term portion - net of current portion

Grup memiliki pinjaman untuk pembelian kendaraan dengan beberapa perusahaan pembiayaan. Jangka waktu pembiayaan tersebut berkisar selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 2,98% - 14,09% per tahun masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Jaminan atas pinjaman ini adalah aset terkait yang dibiayainya (Catatan 8).

The Group has loans for purchasing vehicles with several leasing companies. The period of financing is approximately 3 years with interest rate of 2.98% - 14.09% per annum for the year period March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively. The collateral for this loan is the related assets that it finances (Note 8).

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Ketenagakerjaan.

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 2 Maret 2026, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	6,40% - 6,70%	6,40% - 6,70%	Discount rate (% p.a)
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	8,00%	8,00%	Salary increment rate (% p.a)
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV/ Table of Mortality in Indonesia IV		Mortality rate
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54/5% until age 30 and decreases gradually to 0% by age 54		Resignation rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret /March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal periode	1.079.652.491	978.808.931	Beginning balance of the Period
Biaya diakui dalam laba rugi	149.515.792	149.515.792	Cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(48.672.232)	(48.672.232)	Remeasurements in post-employment benefits liabilities recognized in other comprehensive income
Saldo akhir periode	1.180.496.051	1.079.652.491	Ending balance of the period

Besarnya beban yang timbul sehubungan dengan program imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret /March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya jasa kini	150.230.748	150.230.748	Current service cost
Beban bunga neto	69.495.433	69.495.433	Interest cost net
Biaya jasa lalu	(72.159.372)	(72.159.372)	Past service cost
Laba atas penyelesaian	1.948.983	1.948.983	Gain on settlement
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi	149.515.792	149.515.792	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain kerugian aktuarial yang timbul atas perubahan pada asumsi aktuarial	48.672.232	48.672.232	Remeasurement recognized in other comprehensive income: Actuarial losses arising of changes of actuarial assumption
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	48.672.232	48.672.232	Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides unfunded benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's Regulation and Manpower Regulations.

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as post-employment benefits liabilities for the year ended December 31, 2025 and 2024 were determined by KKA Agus Susanto, an independent actuary, in its reports dated March 2, 2026, using the "Projected-Unit-Credit".

The principal assumptions used in determining the post-employment benefits liabilities are as follows:

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pascakerja berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Kuantitatif analisis sensitivitas terhadap liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi pokok tertimbang pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret /March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto +1%	955.368.296	955.368.296	Discount Rate +1%
Tingkat diskonto -1%	1.223.754.529	1.223.754.529	Discount Rate -1%
Tingkat kenaikan gaji +1%	1.215.783.603	1.215.783.603	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	959.432.576	959.432.576	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam praktiknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 14,50 tahun.

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increments rate
Post-employment benefits liabilities are related to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the post-employment benefits liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the post-employment benefits liabilities calculated with the *Projected-Unit-Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The weighted average duration of the post-employment benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are 14.50 years. respectively.

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret/ March 31, 2026			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
GX Archipelago Pte. Ltd.	1.122.137.075	29,50%	112.213.707.500	GX Archipelago Pte. Ltd.
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.681.389.135	70,50%	268.138.913.500	Public (ownership of each below 5%)
Total	3.803.526.210	100,00%	380.352.621.000	Total

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2025			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
GX Archipelago Pte. Ltd.	1.122.137.000	29,50%	112.213.700.000	GX Archipelago Pte. Ltd.
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.681.389.210	70,50%	268.138.921.000	Public (ownership of each below 5%)
Total	3.803.526.210	100,00%	380.352.621.000	Total

Pada tanggal 27 January 2026 sampai dengan 25 Februari 2026, telah terjadi pelaksanaan *Mandatory Tender Offer* (MTO) sejumlah 75 saham dan pembayaran telah dilaksanakan pada peserta TO pada 9 Maret 2026.

From January 27, 2026 to February 25, 2026, the *Mandatory Tender Offer* (MTO) for 75 shares was implemented and payment was made to TO participants on March 9, 2026.

Pada tanggal 19 November 2025, telah terjadi transaksi melalui pasar negosiasi dimana saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Falcon Asia Investama (dahulu bernama PT Sinar Solusindo Sejahtera) telah dijual kepada GX Archipelago Pte. Ltd. sebanyak 1.122.137.000 saham atau setara dengan 29,50% dengan harga Rp 520,00 perlembar saham. Atas transaksi ini, maka pengendali Perusahaan menjadi GX Archipelago Pte. Ltd.

As of November 19, 2025, there was a transaction through the negotiation market where the Company's shares owned by PT Falcon Asia Investama (formerly known as PT Sinar Solusindo Sejahtera) were sold to GX Archipelago Pte. Ltd. as many as 1,122,137,000 shares or equivalent to 29.50% at a price of Rp 520.00 per share. As a result of this transaction, the Company's controller has changed to GX Archipelago Pte. Ltd.

18. CADANGAN UMUM

18. GENERAL RESERVE

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo cadangan umum masing-masing sebesar Rp 9.097.429.200.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of general reserve amounted Rp 9,097,429,200, respectively.

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (KNP)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (NCI)

	31 Maret /March 31,	31 Desember/ December 31,	
	2026	2025	
SUNI	158.505.195	156.527.698	SUNI
SUNU	965.465	953.420	SUNU
BDU	8.194	8.092	BDU
Total	159.478.854	157.489.210	Total

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

20. REVENUE

	31 Maret / March 31,		
	2026	2025	
Penjualan kendaraan bermotor	65.356.988.310	104.506.432.342	Sales of vehicles
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	15.140.853.705	12.539.430.294	Services of maintenance and spare-parts
Sewa operasi	7.896.579.932	5.836.689.500	Operating leases
Insentif	529.035.016	3.691.888.203	Incentives
Total	88.923.456.963	126.574.440.339	Total

Pendapatan penjualan dan jasa berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

Sales and service revenue based on timing of revenue recognition is as follows:

	2026	2025	
	Titik waktu	65.356.988.310	
Periode waktu	23.566.468.653	22.068.007.997	Over time
Total	88.923.456.963	126.574.440.339	Total

* Tidak termasuk pendapatan sewa operasi dan insentif sebesar Rp 8.425.614.948 dan Rp 9.528.577.703 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

* Excluding revenue from operating leases and incentives amounting to Rp 8,425,614,948 and Rp 9,528,577,703 for the periods ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

Tidak ada pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

There were no revenue from a single customer in excess of 10% of total consolidated revenue.

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan uang muka pelanggan sebesar Rp 613.378.010 pada 31 Desember 2025.

The Group has recognized contract liability related to advances from customers amounting to 613,378,010 as of December 31, 2025 respectively.

Pendapatan yang diakui yang berasal dari saldo awal liabilitas kontrak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. sebesar Rp 3.537.649.540.

Revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning for the years ended December 31, 2025 amounted to Rp 3,537,649,540. respectively.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUE

	31 Maret / March 31,		
	2026	2025	
Kendaraan bermotor			Vehicles
Persediaan awal	38.935.265.599	54.505.194.011	Beginning Inventories
Pembelian neto	59.403.168.051	111.937.067.068	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	98.338.433.650	166.442.261.079	Inventories available for sale
Persediaan akhir	(33.575.487.822)	(63.338.638.887)	Ending inventories
Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan	-	-	Allowance for impairment of inventories
Beban pokok penjualan kendaraan bermotor	64.762.945.828	103.103.622.192	Cost of vehicles sold
Beban langsung pemeliharaan dan suku cadang	9.011.921.823	9.614.866.867	Direct cost maintenance and spare-parts
Jasa sewa			Rent services
Penyusutan (Catatan 8)	2.127.122.734	2.482.892.688	Depreciation (Note 8)
Pemeliharaan	-	514.769.354	Maintenance
Pajak dan perijinan	1.486.090.131	574.885.001	Taxes and licenses
Total jasa sewa	3.613.212.865	3.572.547.043	Total rent services
Total	77.388.080.516	116.291.036.102	Total

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu PT Istana Mobil Surabaya Indah, mewakili sebesar 56,71% dan 63,21% dari total pendapatan konsolidasian Grup masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

21. COST OF REVENUE (Continued)

Supplier which exceeded 10% of total consolidated revenues is PT Istana Mobil Surabaya Indah which represents 56.71% and 63.21% of the Group's total consolidated revenue for the period ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

There were no purchases from related parties for the period ended March 31, 2026 and 2025.

22. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan sebesar Rp 269.178.326 dan Rp 717.653.849 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, terutama merupakan beban atas promosi dan pemasaran.

22. SELLING EXPENSES

Selling expenses amounted to Rp 269,178,326 and Rp 717,653,849 for the periods ended March 31, 2026 and 2025, respectively, mostly represents expenses from promotion and marketing.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret / March 31,		
	2026	2025	
Gaji dan tunjangan	4.613.216.886	5.349.195.157	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 8)	1.227.940.741	1.144.465.949	Depreciation (Note 8)
Pajak dan perijinan	1.147.908.806	506.657.799	Taxes and licenses
Outsourcing	996.879.362	1.104.447.643	Outsourcing
Profesional	828.597.500	2.088.022.825	Professional fees
Listrik dan telepon	226.522.717	388.657.677	Electricity and telephone
Perjalanan	169.186.827	189.820.546	Travel
Perbaikan dan pemeliharaan	165.274.696	376.114.184	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1.784.104.423	2.000.219.326	Others (each below Rp 100 million)
Total	11.159.631.958	13.147.601.106	Total

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. RUGI PER SAHAM

24. LOSS PER SHARE

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of loss per share is as follows:

	31 Maret / March 31,		
	2026	2025	
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(8.057.533.158)	(9.777.330.725)	Loss attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar - dasar	3.803.526.210	3.803.526.210	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
Rugi per saham dasar	(2,12)	(2,57)	Basic Loss per shares

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas penjualan kendaraan bermotor dan suku cadang, sewa operasi dan lainnya.

The Group's overall business activities come from local markets. The Group classifies its business activities into three business segments consisting of the sale of vehicles and spare parts, operating leases and others.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors the operating results of its business units separately for decision-making purposes regarding resource allocation and performance appraisal. Segment performance is evaluated on an operating profit or loss basis and is measured consistently with operating profit or loss on the consolidated financial statements.

31 Maret / March 31, 2026

	Kendaraan bermotor dan suku cadang/ Vehicles and spare-parts	Sewa operasi/ Leases operation	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Pendapatan eksternal	80.497.842.015	7.896.579.932	-	529.035.016	88.923.456.963	External revenue
Laba bruto	6.722.974.364	4.283.367.067	-	529.035.016	11.535.376.447	Gross profit
Beban penjualan	(269.178.326)	-	-	-	(269.178.326)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(8.109.421.299)	(939.871.012)	(2.110.339.647)	-	(11.159.631.958)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(1.112.952.250)	-	(5.000.000.000)	-	(6.112.952.250)	Financial expenses
Beban lainnya - Neto	1.964.680.639	(2.882.121.335)	(904.555.290)	375.627.033	(1.446.368.953)	Other expenses - Net
Kerugian segmen	(803.896.872)	461.374.720	(8.015.116.490)	529.035.016	(7.452.755.040)	Segment Expenses
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	25.958.559	-	-	-	25.958.559	Capital expenditures
Penyusutan	1.227.940.741	2.127.122.734	-	-	3.355.063.475	Depreciation
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Segmen:						Segment:
Aset	708.008.960.996	483.577.733.736	915.201.680.155	(1.321.889.787.636)	784.898.587.251	Assets
Liabilitas	477.619.657.619	309.333.882.290	428.553.527.050	(884.097.464.999)	331.409.601.960	Liabilities

31 Maret / March 31, 2025

	Kendaraan bermotor dan suku cadang/ Vehicles and spare-parts	Sewa operasi/ Leases operation	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Pendapatan eksternal	120.737.750.839	5.836.689.500	-	-	126.574.440.339	External revenue
Laba bruto	8.019.261.780	2.264.142.457	-	-	10.283.404.237	Gross profit
Beban penjualan	(717.653.849)	-	-	-	(717.653.849)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(9.404.104.040)	(1.865.193.403)	(1.878.303.663)	-	(13.147.601.106)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(4.437.716.826)	-	(5.000.000.000)	-	(6.124.551.851)	Financial expenses
Pendapatan lainnya - Neto	5.055.185.098	3.404.221	(2.291.492.812)	(2.589.397.903)	177.698.604	Other income - Net
Kerugian segmen	1.607.816.466	(4.095.355.839)	9.827.034.391	(2.488.401.861)	(9.826.171.903)	Segment loss
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	26.064.423	1.141.000.000	-	-	1.167.064.423	Capital expenditures
Penyusutan	1.144.465.949	2.482.892.688	-	-	3.627.358.637	Depreciation
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Segmen:						Segment:
Aset	722.425.552.979	463.768.131.369	891.943.105.351	(1.267.748.431.395)	815.353.358.304	Assets
Liabilitas	497.683.116.603	320.927.942.287	449.872.707.475	(902.311.516.610)	366.172.249.755	Liabilities

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

25. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Nilai wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

a. Fair value of Financial Assets and Liabilities

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively:

	31 Maret / Maret 31, 2026		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	195.607.441.653	195.607.441.653	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	161.739.000.000	161.739.000.000	Time deposits
Piutang usaha - Pihak ketiga	6.896.295.470	6.896.295.470	Trade receivables - Third parties
Total aset keuangan	364.242.737.123	364.247.737.123	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	59.381.178.254	59.381.178.254	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	34.081.299.760	34.081.299.760	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	15.763.103.664	15.763.103.664	Other payables - Third parties
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	200.000.000.000	Medium term notes
Utang jangka panjang:			long-term debt:
Pinjaman lembaga keuangan	9.729.053.738	9.729.053.738	Financial institution loans
Total liabilitas keuangan	318.954.635.416	318.954.635.416	Total financial liabilities
	31 Desember / December 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	188.825.522.921	188.825.522.921	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	161.739.000.000	161.739.000.000	Time deposits
Piutang usaha - Pihak ketiga	9.008.650.139	9.008.650.139	Trade receivables - Third parties
Total aset keuangan	359.573.173.060	359.573.173.060	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	58.732.187.349	58.732.187.349	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	35.676.163.961	35.676.163.961	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	5.492.331.118	5.492.331.118	Other payables - Third parties
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	200.000.000.000	Medium term notes
Utang jangka panjang:			long-term debt:
Pinjaman lembaga keuangan	14.787.715.998	14.787.715.998	Financial institution loans
Total liabilitas keuangan	314.688.398.426	314.688.398.426	Total financial liabilities

Manajemen Grup menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dari pihak ketiga, utang usaha kepada pihak ketiga, dan utang lain-lain kepada pihak ketiga kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.

The Group's management has determined that the carrying values of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables from third parties, trade payables to third parties, and other payables to third parties approximate their fair values due to the short-term maturities of these financial instruments.

Untuk liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan. Utang jangka panjang diakui dengan biaya amortisasi. Nilai wajar surat berharga yang diterbitkan diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar.

For other non-current liabilities which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs. Long term debts are carried at amortized cost. The fair value of medium term notes is estimated using the quoted market price.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(Lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Risiko Pasar

1) Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank suku bunga mengambang. Instrumen keuangan dengan tingkat bunga mengambang mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

Pada tanggal 31 Maret 2026 and 31 Desember 2025, seluruh pinjaman Grup menggunakan tingkat bunga tetap.

2) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko Grup terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan pelanggan atau *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan. Grup mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan objek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

**26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

**b. Objectives and policies of financial risk
management**

Market Risk

1) Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is primarily related to floating rate bank loans. Financial instruments with floating interest rate refers to the risk of interest rate on cash flows.

The Group always analyzes the impact of interest rates on operating costs and the Group's ability before approving loans. The Group manages interest rate risk by analyzing interest rate movements in determining the composition of the fixed and variable interest rate loan portfolio.

On March 31, 2026 and December 31, 2025, all Group loans were subject to a fixed interest rate.

2) Credit risk management

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties who failed to fulfill their contractual obligations.

To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies. The Group is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed asset during the term of the contract.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

b. Objectives and policies of financial risk management (Continued)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Market Risk (Continued)

3) Manajemen risiko likuiditas

3) Liquidity risk management

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table summarizes the maturity of the Group's financial liabilities at the end of the reporting period based on non discounted contractual payment.

	31 Maret / March 31, 2026			
	Period jatuh tempo/ Due period			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	59.381.178.254	59.381.178.254	-	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	34.081.299.760	34.081.299.760	-	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	15.763.103.664	15.763.103.664	-	Other payables - Third parties
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	200.000.000.000	-	Medium term notes
Utang jangka panjang:				Long-term debt
Pinjaman lembaga keuangan	9.729.053.738	2.981.713.949	6.747.339.789	Financial institution loans
Total liabilitas keuangan	318.954.635.416	312.207.295.627	6.747.339.789	Total financial liabilities
	31 Desember/ December 31, 2025			
	Period jatuh tempo/ Due period			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	58.732.187.349	58.732.187.349	-	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	35.676.163.961	35.676.163.961	-	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	5.492.331.118	5.492.331.118	-	Other payables - Third parties
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	200.000.000.000	-	Medium term notes
Utang jangka panjang:				Long-term debt
Pinjaman lembaga keuangan	14.787.715.998	8.040.376.209	6.747.339.789	Financial institution loans
Total liabilitas keuangan	314.688.398.426	307.941.058.637	6.747.339.789	Total financial liabilities

c. Manajemen Modal

c. Capital Management

Tujuan utama manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Grup, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Group's strategy and financial conditions and global and domestic economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(Lanjutan)

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)

c. Manajemen Modal (Lanjutan)

c. Capital Management (Continued)

Selanjutnya, Grup memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Grup menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Grup juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

Furthermore, the Group has prudent cash management in order to manage its capital. The Group applies centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital needs.

Grup memonitor permodalan menggunakan *gearing ratio*, yang merupakan pinjaman neto dibagi dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah mempertahankan *gearing ratio* yang sehat. Pinjaman neto meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, surat berharga yang diterbitkan serta utang jangka panjang, dikurangi dengan kas dan setara kas dan deposito berjangka. Manajemen permodalan Grup tidak berubah dari periode sebelumnya.

The Group monitors capital using a *gearing ratio*, which is net debt divided by total equity. The Group's policy is to keep a healthy *gearing ratio*. Net debts include short-term bank loans, trade payables, other payables, medium term notes and long-term debts, less cash and cash equivalents and time deposits. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.

	31 Maret /March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pinjaman bank jangka pendek	59.381.178.254	58.732.187.349	Short-term bank loans
Utang usaha dan utang lain-lain	49.844.403.424	41.168.495.079	Trade and other payables
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	200.000.000.000	Medium term notes
Utang jangka panjang:			Long-term debts:
Pinjaman lembaga keuangan	9.729.053.738	14.787.715.998	Financial institution loans
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	195.607.441.653	188.825.522.921	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	161.739.000.000	161.739.000.000	Time deposits
Kelebihan aset lancar terhadap utang	(38.391.806.237)	(35.876.124.495)	Excess of current assets over debts
Total ekuitas	453.488.985.291	461.506.836.865	Total equity
<i>Gearing ratio</i>	-7,89%	-7,77%	<i>Gearing ratio</i>

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

27. NATURE AND TRANSACTIONS OF RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Board of Commissioners and Directors of the Company are the key management personnel of the Company which has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 661.300.000 dan Rp 2.645.418.000, masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is amounting to Rp 661,300,000 and Rp 2,645,418,000, for the periods ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

**28. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF CASH FLOWS
INFORMATION**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas
sebagai berikut:

*Investment activities that do not affect cash flow are
as follows:*

	<u>31 Maret /March 31,</u> <u>2026</u>	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2025</u>	
Perolehan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	-	5.496.788.809	<i>Acquisition of property, plant and equipment through long-term loan</i>